

ABSTRACT

Water is very necessary thing of life for all mortal in order to maintaining the continuity of its life on the basis of benefit and loss which can be resulted by a water, so the government need to specify the order of concerning standard of water quality poured in Decree Of The Minister For Public Health of RI No.907/Menkes/SK/VII/2002, because water which do not fulfill the conditions which have been specified can increase the health problems. The target of the research is to evaluate the water of yield up of PDAM in IPAM Ngagel III of Surabaya according to Decree Of The Minister For Public Health of RI No.907/Menkes/SK/VII/2002.

This research represent the research observation and if it is pursuant to its time represent the research of *cross sectional*. This research is conducted by during 7 months by 30 samples. The research is started from second week of September 2005 up to April 2006. The evaluation conducted by starting from physical examination, biological and chemistry. Data came from weekly and daily report irrigating the production of IPAM Ngagel III of Surabaya.

The result from research got 100% of physical parameter that is sum up total dissolve solid (TDS), turbidity, color, and temperature. Total parameter of Coli and Fecal Coli got 100% are bacterium of *Escherichia Coli*. While chemical parameter as a whole 100% have up to standard. Become got result 100% of entire water of yield up the ghost of IPAM Ngagel III of Surabaya fulfill the conditions of Decree Of The Minister For Public Health of RI No.907/Menkes/SK/VII/2002. Except, aluminium parameter which not yet fulfilled the health conditions.

The quality of water of IPAM Ngagel III of Surabaya evaluated from physical parameter, chemical and biological have fulfilled the conditions which have been determined from Decree Of The Minister For Public Health of RI No.907/Menkes/SK/VII/2002. Except, from aluminium parameter which is where most samples exceed the boundary sill which have been specified so that can generate the health trouble. Research suggested the reduction of alum gift before distribution process to consumer.

Key words : Drinking water of PDAM Surabaya, KepMenKes Number. 907/MENKES/SK/VII/2002.

ABSTRAK

Air merupakan materi yang sangat penting bagi kehidupan semua makhluk hidup dalam rangka mempertahankan kelangsungan hidupnya atas dasar manfaat dan gangguan/kerugian yang dapat diakibatkan oleh air maka pemerintah perlu untuk menetapkan aturan-aturan mengenai standart kualitas air yang dituangkan dalam Keputusan Menteri Kesehatan RI No.907/MENKES/SK/VII/2002, karena air yang tidak/kurang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan dapat menimbulkan gangguan kesehatan. Tujuan penelitian untuk mengevaluasi air hasil produksi PDAM di IPAM Ngagel III kota Surabaya menurut Keputusan Menteri Kesehatan RI No.907/MENKES/SK/VII/2002.

Penelitian ini merupakan penelitian observasi, bila berdasarkan waktunya merupakan penelitian *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan selama 7 bulan 2 minggu dengan 30 sampel. Penelitian ini dimulai dari minggu ke 2 bulan september 2005 sampai dengan bulan april 2006. Evaluasi dilakukan miulai dari pemeriksaan fisik, biologi dan kimia.

Hasil dari penelitian didapatkan 100% memenuhi syarat pada parameter fisik yaitu jumlah padatan terlarut (TDS), kekeruhan, warna, suhu. Pada parameter Total Coli dan Fecal Coli didapatkan 100% tidak terdapat bakteri *Escherishia Coli*. Sedangkan parameter kimia ada yang tidak memenuhi syarat kesehatan yaitu aluminium tetapi parameter kimia secara keseluruhan 100 % telah memenuhi syarat. Jadi didapatkan hasil 100% atau seluruh air hasil produksi IPAM Ngagel III kota Surabaya memenuhi persyaratan Keputusan Menteri Kesehatan RI No.907/MENKES/SK/VII/2002. Kecuali, pada parameter aluminium yang belum memenuhi persyaratan kesehatan.

Kualitas air hasil produksi Instalansi Penjernihan Air (IPAM) Ngagel III kota Surabaya ditinjau dari parameter fisik, biologi dan kimia telah memenuhi persyaratan kesehatan yang telah ditentukan pada Keputusan Menteri Kesehatan no 907/Menkes/SK/VII/2002. Terkecuali pada parameter aluminium yang dimana sebagian besar sampel melebihi ambang batas yang telah ditetapkan sehingga dapat menimbulkan gangguan kesehatan. Penelitian disarankan bahwa pengurangan pemberian tawas sebelum proses pendistribusian kepada konsumen.

Kata Kunci : Air minum PDAM Surabaya. KepMenKes No. 907/MENKES/SK/VII/2002,